

# PELITA MURBA

MINGGUAN BERHALUAN KERAKJATAN - SAMARATA

REPUBLIK RAKJAT:

*DARI RAKJAT*

*OLEH RAKJAT*

*UNTUK RAKJAT !*

TENTERA RAKJAT :

*DARI RAKJAT*

*PELINDUNG RAKJAT*

*UNTUK RAKJAT !*

EKONOMI RAKJAT:

*OLEH RAKJAT*

*USAHA BERSAMA*

*UNTUK RAKJAT !*

**No. 23**

**8 SEPTEMBER**

**1951**

**Th. I**

**Pemimpin Redaksi:**  
MALELO SIREGAR

**Wakil:**  
Nj. SRY. UMYATY

**Redaksi:**  
LIM SING IAP



**Pembantu tetap**  
A. BARMAWI THAIB  
Bandjarmasin.

A. A. MUSA  
Balikpapan.

A. WIKANA  
Medan.



**Administrasi:**  
D. KUTNI NOOR  
LAUW PENGTIANG



**ALAMAT:**  
Red. / Adm.  
Djalan Ulin 67 Telf. ....  
BANDJARMASIN.



**Harga langganan:**  
Sebulan R. 6.—  
Etjeran R. 1.75



**ADPERTENSI**  
Boleh berunding!



**INGATLAH:**

● Bahwa dari dalam kubur suara saja akan lebih keras dari pada dari atas bumi!

Djawab TAN MALAKA  
Terhadap Polisi Inggeris  
Murphy di Hongkong pada  
tahun 1932.

**SIAPA REVOLUSIONER:**

● „Mereka jang terutama memperhatikan METHODE (tjara) berpikir-revolusioner, untuk AKSI-revolusioner, lekas bisa tahu siapa jang sungguh revolusioner dan siapa jang LIDAHNJA sadja memberontak”.

● „Dalam perdjuaan jang sebenarnya memang njata siapa jang revolusioner diwaktu REVOLUSI dan siapa jang revolusioner diwaktu DAMAI: Si Pembalang didalam gelap. Si Penggertak dari balik gunung”.

(TAN MALAKA  
dalam „Thesis”NJA).

Saudara batjalah:

● Bulanan  
„**GENDERANG MURBA**”  
Djalan Merbabu 3  
Djakarta.

● „**PELITA MURBA**”  
Nomor ini isinja:

1. Strategi Politik.
2. Membasmi Komunisme?
3. Islam dan Sosialisme (V).
4. Serikat Tani Indonesia SAKTI.
5. Sadjak—sadjak.
6. Surat—menjurat.
7. Undang2 Serikat Sekerdja Republik Rakjat Tiongkok.
8. Podjok.
9. Dan lain—lain.



# STRATEGIE POLITIK

## Pengantar :

MASJARAKAT unta jang berketijmuk dewisa ini di Indonesia bukanlah akibat tidak benarnya strategie politik revolusi 17 Agustus 45 dan bukan akibat adanya revolusi, akan tetapi dia timbul akibat perubahan strategie politik revolusioner menjadi strategie politik jang reformis-opportunisme".

Tindjauan: Pokok perjuangannya revolusi kita untuk berdaulat bebas keluar dan ke dalam terlerak atas keunggulan dan ketanggungan rakyat berjuang dalam revolusi di atas dasar strategie politik jang didukung oleh massa aksi jang sesuai dengan iklim kehendak rakyat. Sudah 6 tahun kita berladjar dari pengalaman sedjarah, banjaklah konon pengetahuan kita bertambah, berbagai tjara praktek jang timbul dalam melantjarkan / menggerakan hasrat nasional jang sungguh dihadjatkan oleh kehendak proklamasi rakyat. Sudah barang njata bahwa buah jang sebenarnya dari perjalanannya sedjarah ini kian bertambah hanjut dari pangkalan semula, negara tidak berbuah sebagai tuntutan proklamasi. Akibat dari kehinjutan itulah maka keadaan rakyat dan pemerintah menjadi merosot dan masalah nasionalnya bertambah buruk. Kenyataan ini tidak dapat dibohongkan. Kita mesti kembali kepangkalan, kalau sebenarnya insjaf sadar bertanggung djawab kepada rakyat. Pangkalan itulah strategie politik tanggal 17-8-1945".

Berdasar kepada perjalanannya sedjarah terutama dengan tidak baik-nja keadaan sekarang, dimana per-ekonomian rakyat Indonesia masih tergantung kepada modal asing maka pastilah keadaan dalam negeri bertambah lumpuh.

Lenin dalam menggerakan revolusi melawan Tsar dapat menang karena program perjuangannya tidak kesasar. Demikian pula Stalin dalam prakteknya guna meneruskan strategie politik itu.

## Bandingan :

Ketika tentara Djerman menyerbu ketanah Sovjet Uni dan dalam beberapa waktu sadja tanah Sovjet sudah dapat diduduki Djerman dengan ribuan kilometer dibawah pandji Swastika, bahkan kota Leningrad dan Moscouw sudah hampir dapat direbut mereka. Strategie politik jang dipegang oleh Stalin mulai digerakkan maka tentara Djerman jg

sudah maju menyerbu itu dapat diretur ke Berlin. Bendera Swastika diturunkan dan di ganti dengan bendera rakyat.

Tjontoh sed arah jang sudah diperbuat oleh rakyat Sovjet Uni itu haruslah menjadi tjontoh perbandingan pada kita.

Kesan2 mata sedjarah sudah banjak menjadi guru buat kita sebagai pengalaman untuk bekerdja.

Strategie politik wadajib didasarkan dan di letakkan titik beratnya atas massa, pada buruh, ta. i, pedjuang dan pemuda, bukan di atas guritan kertas, diungguk diatas medja sebagai tingkah perbuatan kaum bordjuis. Kebalikan dari keadaan sedjarah diatas dapat pula kita peladjar bagaimana kebesaran Napoleon keradjaan Roma, kebesaran Banij Abbas dan Banij Umaijjah jang sudah dapat menobros sampai ke Spanjol. Pun tilak pula dilupakan sedjarah Djepang di Asia jang dapat menobros kekuatan fihak a.b.c.d. front, akan tetapi sekian tjepat mereka naik sekian tienat pula mereka tertungging.

Usaha2 perjuangan rakyat di Sovjet ini banjak persamaannya dengan perjuangan rakyat Indonesia, apatah pula jika di-ikuti dijadi pahlawan budiman Tan Malaka dengan Persatuan-Perjuangannya.

Perjuangan-nja itulah pokok strategie politik dimasa revolusi ini dan sedjarah tidak dapat ditimbal balik-kan.

## Mentjapai kekuasaan.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 berachirlah riwayat Djepang di Asia dan tammatlah sedjarah nja di Indonesia.

Negara2 di Asia bangun serentak, Tiongkok dibawah pimpinan Mao Tse Tung, Viet Nam dibawah pimpinan Dr. Ho Chi Minh dan Indonesia dibawah pimpinan Tan Malaka (jang dimaksud pendorong pen.) maka mulailah roda revolusi berdjalan giat. Menurut perhitungan sedjarah, revolusi nasional Indonesia sudah didasarkan atas strategie politik jang kuat, hingga dengan itu kita tidak perlu ber-kompromi lagi. Kaum Kapitalis/Imperialis sudah lemah akibat hebat dahsjat-nja pukulan Djerman-Itali dan Djepang. Akan tetapi strategie politik jang dimasak di Rengasdengklok dichianati oleh Kaum Kompromi dengan adanya Linggardjati. Achir-nja strategie rakyat itu bertukar dengan strategie rundang berunding jang membuaikan masjarakat unta di Indonesia sekarang!

"Pelita Murba"

IBU NUSANTARA.

# Membasmi komunisme?

**G**ELOMBANG dunia kini makin tinggi menggulung. Gelombang yang terdjadi oleh pertikaian kedua blok raksasa dunia, ialah blok kapitalis/imperialis yang dipimpin oleh Amerika Serikat-, dan blok sosialis/komunis yang dipimpin oleh Rusia.

Kedua belah-pihak sama2 berusaha sekut-at-daja untuk memperkuat kedudukan serta menarik dunia ke-pihaknya masing2. Untuk mentjari kemenangan terachir. Amerika Serikat dengan menghambur2-kan dollarnya di negeri2 yang dikatakan masih terkebelakang perekonomiannya. Negeri2 yang menderita akibat perang dunia ke-2. Memakai rencana Marshall dan Eisenhower-nya yang terkenal itu. Memakai kekuatan sendjatanya yang diperbantukan pada Negara2, yang menjadi daerah kepentingannya.

Dilain pihak blok Rusia bekerdja dengan tjara menjadikan seluruh bangsa/rakjat tertindas-, akan akibat2 sistim kapitalisme serta keganasan imperialisme. Dengan memberikan tjontoh njata keadaan suatu Negara, yang susunannya telah bebas dari pengaruh sistim kemodalan Suatu Negara yang mampu hidup dengan megah dan teratur-, meski tidak mempunyai tanah djadjaan.

Hingga waktu ini, daerah kekuasaan atau pengaruh kapitalisme adalah masih lebih lu-

as dari pada daerah pengaruh sosialisme. Baru kira2 1/6 permukaan bumi, yang ada dibawah pandjj2 sosialisme. Djadi artinj-, 5/6 permukaan bumi lainnya masih ada di bawah pengaruh kapitalisme/imperialisme. Tetapi perbandingan antara 1 dengan 5 itu tidak berarti-, bahwa yang 1 itu menunduk-an suara yang sedikit dan mesti tunduk kepada yang 5-, sebagai suara yang terbanyak, seperti dalam hukum demokrasi Parlemen-ter. Ialah demokrasi yang ditjiptakan oleh kaum bordjuis/kapitalis itu.

Sebagai idiologi masyarakat baru, maka sosialisme itu semakin berkembang dan merata. Sebaliknya sebagai idiologi masyarakat lama-, maka idiologi kapitalisme itu semakin lama makin surut, dan mendekati kehantjuran-nya. Sosialisme itu makin tumbuh tidak sadja di Rusia dan dinegeri2 yang sekarang diberi gelar „Negeri Tirai Besi“-, melainkan ia mulai mengeram pula dinegeri2 yg menjadi djadjaan atau daerah pengaruh kapitalisme itu. Bahkan, djuga dinegeri2 kapitalis itu sendiri. Demikianlah dinegeri2 kapitalis/imperialis seperti Inggris, Amerika, Perancis-, tidak dapat bebas dari aliran2 sosialisme yang menjadi lawan dari kapitalisme/imperialisme itu.

Perkembangan sosialisme itulah yang me-

Republik Rakjat Tiongkok sudah dapat menundukkan hasil buah perjuangannya, mereka sudah mengumumkan kedunia luar bahwa rakjat tani sudah punya tanah, kaum buruh sudah berkuasa dan produksi2 sudah dipunyai negara.

Kalau strategie politik Rengas denglok tidak diputar balikkan oleh kaum reformis—opportunis, maka kita di Indonesia sudah 5 tahun lebih tjepat maju dari rakjat di-Tiongkok, Negara Republik Indonesia 17/8-45 tidak akan hantjur lagi.

Kembali sedjarah mengadjar kita bekerdja dengan pedoman baru dan waspada atas petundjuk Tan Malaka dalam Thesis „Dalam perdjuaan yang sebenarnya memang njata siapa yang revolusioner diwaktu revolusi dan siapa yang revolusioner diwaktu damai. Siapa pembalang didalam gelap, siapa penggertak dari balik gunung“.

Rakjat Indonesia tjamkanlah!!!

Strategie musti tetap.

Adjaran sedjarah selama 6 tahun ini mem-

buat kita lebih insjaf lagi untuk bekerdja dengan tidak takut pada rintangan. Perubahan dlm lingkaran dunia sedjagat memberi inggat kepada kita lagi bahwa akal buruk imperial/Kapitalis hendak menerbitkan peperangan baru.

Politik bebas negara sekarang belum tentu dapat dipertahankan, kalau keadaan dalam negara tidak stabil.

Tjontjoh kerusakan sudah banjak diantaranya kemiskinan rakjat, kerusakan moreel, kelumpuhan ekonomi, merosotnya Export/Import, kenaikan harga dll. Tampak dari keadaan ini semua adalah akibat KMB.

Njatalah bahwa politik bebas sekarang sebagai dasar strategie politik tidak akan kuat bila masih ada KMB. dan bilapun djuga keadaan dalam negeri tidak akan stabil.

Dari itu batalkan KMB, pulang ke pangkalan!

A. Wikana.

„Pelita Murba“

menakutkan kepada pihak kapitalis ne. Se— makin sosialisme kuat berkembang, berarti semakin runtuh kekuatan kapitalisme-, dan semakin sempit dunia mereka. Membendung perkembangan sosialisme / komunisme, atau dan malah menghanturkan sama sekali-, itu- lah jang kini mendjadi titik-berat daja-upaja dari dunia kapitalis. Dari negeri2 Sekutu, terutama Amerika Serikat. Memang mem— b smi sosialisme itu mendjadi kepentingan sekalian Negara2 kapitalis, terutama Ame- rika Serikat. Ialah jang setelah perang du- nia ke-2 ini-, mendjadi Negara kapitalis terbesar diseluruh dunia.

Amerika mendjadi kepala dari mereka, Dari dunia kapitalis / imperialis sosialisme / komunisme-, senantiasa datang dari pihak— nja.

Baik jang berupa pukulan langsung, baik siasat - muslihat. Sedang Negara2 lain, ke- banjakan tjukup mengekor sadja. Kita lihat sikap2 terhadap Perang Kerea; terhadap RRT pembikinan perdjandjian perdamaian dgn Djepang-, sekalian itu tumbuh atas inisiatip Amerika sendiri. Djika dipergunakan badan lain seperti PBB-, tak lain hanjalah sebagai alat belaka.

Indonesia jang sedjak mulanja revolusi su- dah menerima intervensi dari negara Imperia- lis, pun tidak pula bebas dari pengaruh ge- lombang pertikaian dsb. pihak kapitalis me- nopoli jang mendapatkan hak2 - nja kembali di Indonesia, mendapat djaminan2 tjukup dari persetudjuan K M B-, ingin terus - menerus mendjadi tuan - besar dari rakjat / masjara- kat Indonesia. Karenanja kemiskinan dan penderitaan rakjat, tidak dapat diringankan sesudah Indonesia dikatakan merdeka ini. Merdeka dalam lingkungan KMB. Djangan- kan pula merasa keringanan, bahkan ber— tambah berat dan sulit nasib mereka. Berat dan sulit bukan sadja sebab nasibnja tidak terdjamin, tetapi djuga kurangnja hak2 ke- rakjatan jang mereka peroleh, sebagai rak- jat dalam Negara mnrdeka. Bukti, adanja SOB.

Kedudukan modal imperialis asing di In- donesia ini, menjebabkan adanja kepenting- an Indonesia bersih dari anasir2 jang mere- ka katakan „merah” atau „kiri”. Ialah jang berpusat pada perkembangan sosialisme. Dje- las hal ini djika kita saksamakan, apa jang diutjapkan oleh Prof Schermerhorn. Ialah se- orang pemimpin terkemuka dari Partai v/a Arbeid dinegeri Belanda-, waktu berkun— djung di Indonesia-, tidak tegas ditudjukan kepada „anti komunisme”. Begitu pula kun- djungan Gubernur E. Dewey dari Amerika Serikat, salah seorang terkemuka dari Par- tai Republik. Apa jang diutjapkan dalam

pertemuannja para wartawan, selalu dititik- beratkan kepada masalah „membendung ke- giata: 2 komunis di Asia”.

Sampai sekarang politik Negara Indonesia terhadap aliran komunisme, dikatakan „non- komunis”. Artinja, politik Negara tidak ber- dasarkan komunisme. Tetapi, djuga tidak melarang idiologi komunisme, sepanjang huku 2 demokrasi. Sebagai suatu Negara demokrasi Parlementer, maka setiap aliran politik berhak tumbuh. Dengan demikian sendirinja maka di Indonesia timbullah be- berapa aliran politik, idiologie, faham-, jang satu sama lain bertentangan. Ada jang ber- tentangan sedikit2, tetapi ada djuga jang pertentanganja itu prinsipil ( mengenai po- kok ). Kianlah di Indonesia, disamping idio- logi sosialisme, tumbuh pula idiologi bor— diuis ketjil jang akan meningkat mendjadi idiologi kapitalisme. Disamping idiologi ke- merdekaan 100 pCt. bagi Negara dan rak- jat-, terdapat pula idiologi jang merasa puas dengan kemerdekaan kosong-, karena ia te- lah tjukup mendjamin untuk kepentingan di- ri atau golongannja.

Tetapi walaupun setjara teori segala ali- ran boleh timbul, berhak hidup, djadi djuga aliran sosialisme atau komunisme-, tetapi kenjataan menundjukan-, bahwa aliran2 jang bersifat sosialis, jang dikatakan „kiri” atau „merah”-, senantiasa menghalangi matjam2 kesukaran. Senantiasa mendjadi sasaran tu— duhan dan provokasi. Keadaan negeri jang kurang aman, pihak „kiri”-lah jang pertama mendjadi pandangan tajam. Ada kekatjau- an2, pihak „merah”-lah jang mula2 ditudju oleh mata. Djuga golongan2 kontra-revolusi dan reaksioner sendiri-, tidak kurang2 tjakap dan litjinja mempergunakan etiket2, tanda2 jang biasa dipakai atau dimiliki oleh pihak kiri ( sosialis ), untuk menusukan djarum pro- vokasinja. Pun bila ada aksi2 dari kaum bu- ruh, seperti mogok, menuntut djaminan dsb.- nja-, senantiasa djuga kaum kiri dianggap mendjadi biang-keladinja.

Apa maksud djarum2 provokasi itu ditu- suk-kan tegas bagi kita. Itulah untuk meng- halang tumbuhnja sosialisme di Indonesia. Untuk membasmi haluan2 kiri jang anti kapitalisme / imperialisme. Dan djarum pro- vokasi setjara demikian itu, oleh kaum kapi- talis imperialis dan golongan reaksioner-, bi- asa dilakukan dimana sadja, di tiap negeri. Dengan maksud jang sama pul ; ialah un- tuk membendung sedikitnja-, aliran2 komu- nis jang makin lama makin berkembang.

Walaupun ditutup2-i, adanja aliran jang dinamakan „kanan” dan „kiri”-, di Indone- sia sesungguhnya ada djuga. Aliran kanan jang wataknya lebih tjondong kepada kapita-

lisme/imperialisme. Jang lebih dapat bekerdja sama dengan pihak modal imperialisme, daripada dengan rakyat sendiri. Meskipun aliran kanan itu, djuga mengatakan bekerdja untuk rakyat, menudju kemukmuran mas'ara kat. Mentjapai keadilan, perkemanusiaan, dsb.-nja. Aliran kanan ini makin lama makin nampak, dan makin kuat. Sedjalan dengan kekuatannya kaki kapitalis menantjap lagi di Indonesia. Tetapi djuga disamping itu aliran2 jang progresip menentang kapitalisme / imperialisme, atau simpati kepada aliran itu semakin tumbuh pula.

Keadaan demikian itu, tampak m'ngchawatirkan pula kepada golongan kaum kanan itu sendiri. Chawatir sebab kedudukannya terdesak. Sama chawatirnya dengan kechawatiran jang dirasa oleh pihak modal itu sendiri. Dapat kita tarik kesimpulan tentang ini, apa jg diutjapkan oleh Mr. Jusuf Wilisono, Menteri Keuangan Kabinet Sukirno / Suwirjo ini. Ialah supaja kaum buruh jang berhaluan „kanan“ diperkuat sebagai im'ngan dari jang berhaluan „kiri“. Djuga harus diadakan persatuan antara partai2 „kanan“ jang kini sedang memegang Pemerintahan. Lebih kuat pula adanya berita, bahwa PKI akan dilarang bergerak dalam waktu jang tertentu.

Semuanya itu adalah merupakan tindakan jang resmi dan tidak resmi, selangkah demi selangkah, untuk mengikis berkembangnya aliran2 sosialisme di Indonesia. Tindakan2 demokrasi Perlementer, jang nantinja lama-kelamaan tentu tidak akan segan2 ditingkatkan kepada fascisme, bila mereka telah terdjepit. Sebagai umumnya dinegeri2 kapitalis sendiri, Demokrasi Perlementer jang mereka bangga2kan akan kemudian mereka indiak2 sendiri, djika dengan demokrasi Perlementer itu ternyata mereka tidak dapat menguasai keadaan.

Dan, dapatkah sosialisme ditumbangkan dari dunia?

Sistim kapitalisme dalam ekonomi jang telah berlaku berabad2 ini, terang sudah tidak dapat membawa dunia kearah kemakmuran. Bila kemakmuran itu ada, maka ia hanya dimiliki oleh segolongan ketjil manusia sadja-, ialah pihak jang menguasai alat2 produksi serta sumber2 perekonomian masyarakat, dengan kaki-tangannya. Sedang golongan terbesar dalam masyarakat, jang bekerdja-, bahkan mendjadi korban dari sistim tsb.

Bagian terbesar manusia jang tertindas inilah, jang djustru mendjadi reaksi besar dari paham kapitalisme itu. Jang mendukung djalanja kodrat sedjarah untuk merobohkan sistim kapitalisme. Sebab sosialisme tumbuh

dimana2 negeri, baik negeri2 jang dikatakan merdeka, djadjahan atau setengah djadjahan-, bukan sebab didunia ada Lenin, Stalin, atau Mao Tse Tung dsb.-nja. Melainkan, karena dinegeri tsb. terdapat penindasan jg berakibat kemiskinan. Komunisme hidup subur di Tiongkok, sebab dahulu di Tiongkok terdapat penindasan antara rakyat dengan kekuasaan imperialis reaksioner-, jang bertubuh pada Pemerintah Chiang Kai Shek. Andaikata Pemerintah Chiang tidak reaksioner, tidak menindas rakyat-, andaikata Pemerintah Chiang mampu mendjamin kesejahteraan bagi rakyat pekerdja seluruhnya, serta golongan2 lain jang terhimpit-, sendirinja komunisme tidak akan subur di Tiongkok. Sebab, alasan untuk subur tidak ada.

Begitu pula halnya dengan dinegeri2 lain, termasuk djuga di Indonesia. Di Indonesia paham komunisme bisa tumbuh, karena di Indonesia terdapat pula penindasan. Jg berdjalan semendjak zaman pendjadjahan Belanda dahulu-, dan masih terus sampai sekarang. Sesudah Negara-nja, dikatakan merdeka berdaulat. Memang benar djika kemakmuran rakyat itu, tidak dapat ditjapai sekali gus. Tidak dapat disulap. Tetapi biar bagaimanapun djuga, djika kekuasaan2 imperialis tidak menguasai masyarakat Indonesia, serta dilakukan sistim2 perekonomian jang berarti memperhindungi rakyat-, maka kesejahteraan rakyat demi sedikit akan meningkat. Arah kepada kemakmuran itu, ada.

Maka itu untuk membasmi komunisme, so'alnya jang pokok tidak terletak pada kekuatan sendjata, serta alat2 Negara sebagai polisi, tentara, dan pamong-pradja. Melainkan pada ada atau tidaknya kemakmuran bagi rakyat seluruhnya. Djika rakyat makmur tak usah chawatir akan lahir-suburnya komunisme. Sebab komunisme adalah ismenja, rakyat tertindas. Rakyat jang tidak mempunja. Sebaliknya, bila rakyat hidupnya tertindas, meski komunisme itu dibasmi bagaimanapun

## TAMAN SURYA

MENDJUAL buku2 Pengetahuan Roman, dan Madjallah2 bahasa Inggeris dan lain2

Djuga

Penerimaan membikin Stempel karet!

Menunggu dengan hormat.

**Taman SURYA**

Djalan Sudimampir No.1  
BANDJARMASIN

A.B. THAIB

K u p a s a n

# Islam dan Sosialisme

( V )

Kalau dalam masyarakat imperialis ada pertentangan kelas antara bordjuis penindas dan rakyat miskin tertindas maka dalam masyarakat sosialis pertentangan kelas itu dilenjakkan, bersama2 lenjapnya pertentangan itu dengan sendirinya sifat jg berkelas tidak ada lagi, pertentangan bordjuis dan proletar (rakyat miskin), lenjap, jng ada hanya satu bangsa (warga negara) yang sama dan kewajibannya, untuk menjadi manusia yang lajak hidup didunia ini. Untuk ini semua, mempunyai teorie2 sendiri jg praktis dapat dikerdjakan tidak hanya teori2 yang menjadi ideal diatas kertas saja. Dan teori2 itu adalah terdapat dalam pelajaran2 historisch - materialisme, jg menjadi musuhnja kaum imperialis dan orang2 yang terpengaruh oleh imperialis, baik imperialis Islam maupun bukan Islam.

Mr. Jusuf mengatakan : „ Djadi sepaham dalam dasar dan tujuannya Islam dan Komunis, Pen.), tetapi bertentangan faham dalam tjara dan pedoman “. Dengan keterangan Mr. Jusuf ini, dielastah pada kita kaum Marxisme, bahwa pertentangan itu sesungguhnya tidak mengenai prinsip, ketjuali detailnya ialah bertentangan faham, sedang dasar dan tujuan sama.

djuga, ia toch akan tetap hidup, dengan segala matjam tjara. Suatu pertumbuhan dari kodrat masyarakat, tak mungkin dialahkan oleh kekuatan sendjata, binaan manusia. Mungkin bisa sementara waktu dipadamkan atau diredakan-, tetapi tentu tak mungkin untuk selama2-nia.

Kianlah so'alnja. So'alnja yang pokok, jg terletak pada sistem perekonomian masyarakat. Djika orang tidak setuju dengan sistim komunisme dalam ekonomi, harus sanggup mentjarikan sistim ekonomi yang lain-, yang lebih bagus daripada sistim ekonomi. Untuk mengganti sistim kapitalisme, yang kini sudah bangkrut itu. Tetapi djika selamannya akan mempertahankan sistim kapitalisme djangan diharap kesedjahteraan dunia dan perdamaian akan datang.

## DARI REDAKSI :

Karena tulisan ini menurut penulisnya ditolak untuk dimuat dalam Harian „PENGHARAPAN“ Bandjarmasin, maka kita muat dalam P. M. ini dengan melepaskan tanggungjawabnya. Dan dilarang mengutip kalau tidak seizin penulisnya.

Stalin menerangkan demikian : „ . . . . . kaum bordjuis itu tidaklah menginsafi dan tidak pula mengerti, bahwa lompatan yang penting dalam lapangan tenaga - produksi - masyarakat akan membawa susunan baru dalam tenaga masyarakat, yang akan memberikan kemungkinan bagi kaum proletar untuk Tani, sekeliling merek dan bersama2 melaksanakan revolusi - sosialis dengan kemenangan gilang - gemilang , - . . .

„Kaum Proletar“ kata Marx, dlm perjuangannya menentang bordjuis, tidak boleh tidak mesti bersatu - padu menjadi satu kasta . . . kaum proletar mengangkat diri menjadi kasta berkuasa dengan jalan revolusi dan sebagai kasta berkuasa menghantjur / menghapuskan sangkut - perhubungan - pertalian produksi yang lama - kolot dengan kekerasan “. (Manifest Partai Komunis „pegaus 1945, Amsterdam, hal. 29).

Dengan ini djelaslah bahwa yang dinamakan oleh Mr. Jusuf „perjuangan yang tidak kenal peri kemanusiaan“. Dijelas sudah terang, kekerasan artinja revolusi, dan revolusi kekerasan itu hanya terdjadi atau dilakukan oleh rakyat untuk meruntuhkan pemerintah lama yang dianggapnya menindas, memperkosa, menista dan memelaratkan mereka, diganti dengan kekuasaan baru dari rakyat yang ber - revolusi itu. Terlalu bodoh (goblok), bila orang mengerti itu, hanya untuk merebut kekuasaan semata2 artinja, „ber - revolusi hanya untuk revolusi“, seperti kebanyakan Pemimpin2 bordjuis mengatakan „mogok hanya untuk mogok“. Sebab2 seperti diatas inilah yang dijadikan alasan Islam tidak mau terima kata Mr. Jusuf.

Seterusnya Stalin menulis : „Tenaga yang utama itu, menurut historisch - materialisme terletak dalam tjara bagaimana mendapatkan bahan kebutuhan hidup, yang diperlukan betul untuk adanya manusia, (djangan keliru, bukan mengadakan, tetapi dimaksud supaya

„Pelita Murba“



manusia bisa hidup lajak sebagai manusia. pen.) tjara menghasilkan bahan materi (bahan kebendaan): makan, pakaian, sepatu, kediaman (tempat diam), bahan bakar, alat2 produksi (alat2 menghasilkan), jang sangat dibutuhkan, agar supaya masyarakat manusia tetap hidup dan berkembang tumbuh".

"Dalam produksi", kata Marx, manusia bekerdja tidak sadja terhadap alam—buana ("tidak kuturunkan kamu (Hai Muhammad) melainkan untuk memberi rachmat kepada sekalian alam" kata Tuhan, pen.), akan tetapi djuga terhadap manusia sendiri. Manusia hanya mendjalankan produksi, oleh karena mereka bekerdja sama dengan tjara produksi jang tertentu dan manusia itu saling mempertukarkan pekerdjaannya satu sama lain. Agar dapat mendjalankan produksi, mereka saling mengikatkan diri dalam sangkutan perhubungan-pertalian jang tertentu dan tjuma hanya dalam ikatan sangkutan perhubungan pertalian masyarakat begini, maka pekerdjaannya berakibat k pada alam buana, berakibat dalam produksi". (Karl Marx, "Upah kerdja dan Modal", Perpustakaan Marx, djilid 9, hal. 27. "Pegaus").

Djelaslah kepada umum, apakah perjuangan Komunis atau peladjaran Marxisme itu hanya mengangkat proletar menjadi berkuasa gunanya hanya untuk berkuasa sadja. Hal ini kita serahkan kepada pendapat umum belaka.

Tentang hak milik, Mr. Jusuf mengakui, demikian:

"Tentang peraturan hak milik perseorangan di Rusia, masih banyak salah faham di kalangan anti-Rusia. Orang mengira bahwa Komunisme di Rusia, menghapuskan sama sekali milik perseorangan itu. Seperti Muhammad Ali dalam bukunya jang terkenal "De Religie van den Islam" (1938), menguraikan bahwa Bolsjewisme tidak mengakui milik perseorangan, itu tidak betul. Memang betul, kalau dikatakan bahwa milik perseorangan sangat dibatasi".

Djadi tidaklah benar kalau orang menuduh komunisme menjelapkan hak milik perseorangan, hanya jang dilenjakkan hak milik setjara kapital, seperti jang kita pernah terangkan diatas.

Orang jang waras pikirannya tentu tidak masuk akal bila hak milik sebagai manusia jang lajak, bisa dilenjakkan. Tiap2 manusia jang hidup itu bekerdja, hasil pekerdjaannya itulah miliknya, untuk keperluan hidupnya. Bisakah miliknya dihilangkan, dirampas selama ia hidup sebagai manusia? Sudah tentu tidak.

Tetapi orang djangan sampai keliru, bila dalam UUD. Rusia, tidak ditjantumkan pe-

ngakuan hak milik pada zaman baru berdirinja negara Sovjet - Rusia, seperti djuga UUD. Republik Indonesia 17 Agustus 1945, bukanlah berarti melenjakkan milik perseorangan, tetapi djustru untuk membatasi hak milik dan tidak memberi kesempatan kepada kapitalis untuk menumpuk2 kapitalnja.

Dilain bagian Mr Jusuf membenarkan keadaan di Rusia demikian.

"Gaja jang sangat menarik lapisan tertindas dinegara2 kapitalis, apa lagi bangsa2 Timur jang didjadjah atau setengah djadjjah, (Seperti/Indonesia sekarang, pen.) ialah bahwa orang kata Komunis sungguh2 melawan imperialisme dan Rusia ternyata dalam mewujudkan satu masyarakat dimana tidak ada bahaya pengangguran, suatu malapetaka dalam masyarakat jang akibatnja bagi dunia seluruhnja tidak terkira.

Sebaliknya untuk melaksanakan masyarakat jang demikian itu, tidak mungkin kalau tidak dengan pemerintah diktator jang sangat menekan kebebasan berpikir dan berbuat, hal mana bagi djiwa manusia umumnya adalah beban jang tidak dapat dipikul".

Dengan ini, Mr. Jusuf mengakui perjuangan komunis itu adalah betul2 perjuangan partai kelas buruh, jang revolusioner dan konsekwen jang tidak ada taranja.

Masyarakat Rusia katanja tidak ada pengangguran. Ruojanja sengadja ia tidak mau sebutkan bahwa buruh di Rusia hidupnya terdjamin sebagai manusia jang lajak, hingga tidak perlu mogok dan menganggur. Untu alasan melunaknja, ia tekankan kepada pemerintah diktator jang akibatnja menekan djiwa umum.

Memang bila diktator fascis (kaum borjuis, diktator proletar jang ditudjukan pada kaum kapitalis, tidak demikian).

Mr. Jusuf menerangkan sebab2 Marx marah terhadap agama, demikian:

Akan tetapi kaum kapitalis tidak bodoh, demikian Marx mengadjar kaum tertindas. Mereka (kaum kapitalis, pun mendapatkan pelajaran baru untuk menipu kaum tertindas supaya golongan ini djangan bangkit berdjuaug mentjari kebaikan hidupnya. Peladjaran baru itu ialah agama, jang menjeruh kaum proletar menerima sadja penderitaan mereka didunia ini, karena nanti diakhirat mereka akan dapat pengantian dari Tuhan. (surga, pen.).

Mudah dime gerti, demikian Mr. Jusuf, bahwa Marx jang hatinya penuh kasah sang kepada kaum tertindas itu, marah sekali kepada kaum agama jang dipandangnja sebagai penghalang, pen.) pelaksanaan tjata2nja. Maka diadjarkannya kepada kaum proletar bahwa "agama adalah tjandu bagi

"Pelita Murba"



P.O. "SAKTI" Penerangan/Pendidikan. Komisariat P.O. Jalan Ulin 67, Banjarmasin.

# Sarikat Tani Indonesia

## " S A K T I "

Bersendikan Demokrasi Sentralisme.

SUATU bangunan akan kuat, jika bangunan itu terletak pada sendi2 yang kuat pula. Sendi dari Organisasi kita, seperti juga lain2 Organisasi yang memperjuangkan kepentingan Rakjat tertindas ialah demokrasi-sentralisme, artinya, kalau Organisasi kita dalam praktiknya (bukan hanya diatas kertas) terletak atas dasar2 demokrasi-sentra-

lisme, barulah ia merupakan kekuatan Rakjat yang sungguh2.

rakjat" yang harus dibasmi sampai keakar2-nja. Selama masih ada agama dimuka bumi ini, selama itu masih ada pengaruh reaksioner dalam masyarakat yang melemahkan semangat berjuang kaum proletar. Djadi sikap anti agama dari pada Marxisme adalah sikap azasi, prinsipiel sikap ja atau tidak.

Dilain bagian Mr. Jusuf menulis demikian :  
„Memang kadang2 agama dipakai dengan sengadja untuk memperbodoh lapisan bawah an dalam masyarakat oleh pihak yang berkuasa. Zaman pendjadjahan Belanda, sering kali kedudukan ahli agama bangsa Arab atau bangsa Indonesia sendiri yang sudah rusak ahlaknja, (kalau kebanyakan ulama2 jg demikian, apa lagi murid2nja lebih gampang diperalat oleh kapitalis-imperialis pen.) dipergunakan oleh pemerintah Belanda untuk mendiamkan Rakjat kita. Padahal reladjaran2 yang asli dari Qur'an dan Hadis, sifatnja dinamis, mendorong kepada kemandjuaan, baik didunia maupun diakhirat. (karena tidak dikatakan „baik diakhirat maupun didunia“, kalau begitu tidak konsekwen, pen.).

Keterangan diatas ini menjatakan kepada kita bahwa, sikap antinja Marx terhadap agama, lantaran marah terhadap agama jg dibikin alat oleh kaum imperialis dengan djalan kaum agama itu diperanak, disuap dsb. Djadi kalau tadinja agama tidak mau dibikin alat imperialis oleh ulama2, artinya betul2 keaslian agama didjalankan, betul2 menentang kapitalis-imperialis, berjuang betul2 setjara revolusioner dan konsekwen seperti agama yang asli, saja pertjaja Marx tidak akan marah, dan tidak akan mendjadi anti agama, anti Tuhan dan segala2nja, malah dapat bekerdja bersama2 mentjiptakan negara Sosialis - Komunis.

lisme, barulah ia merupakan kekuatan Rakjat yang sungguh2.

Demokrasi-sentralisme, menurut perkataan2-nja, menghimpunkan dua pengertian jg tak boleh dan tak bisa dipisahkan dalam perjuangan Rakjat, yaitu demokrasi dan sentralisme (pemusatan). Demokrasi-sentralisme berarti: pemusatan yang dilakukan atas dasar demokrasi dan demokrasi dengan pimpinan yang terpusat.

Bahwa Organisasi kita sebagai Organisasi yang memperjuangkan kepentingan2 Rakjat terbanjak mendasarkan perjuangan atas demokrasi, sudah seharusnya, karena Organisasi kita bukanlah Organisasi yang mendjadi alat dari segolongan ketjuali „pemimpin“ jg mentjatut2 nama dan kepentingan Rakjat banjak untuk kepentingan mereka sendiri. Karena demokrasi dalam Organisasi kita harus meliputi seluruh Organisasi, dari bawah dari barisan2 anggauta sampai keputjuk pimpinan segala sesuatu harus dilakukan setjara demokratis.

Kaum bordjuis djuga sering2 mempergunakan nama demokrasi, tetapi hanya sekedar untuk menipu Rakjat, untuk memeras Rakjat atas nama Rakjat. Pada dasarnya jg mendjalankan demokrasi hanyalah mereka, djadi demokrasi „kaum pemeras“. Rakjat tidak boleh mengeluarkan suara ja atau djika boleh, suara Rakjat itu tidak diperhatikan.

Keadaan sematjam ini tidak boleh terdapat dalam Organisasi kita.

Antara pimpinan dan barisan Anggauta yang banjak, mesti terdapat kesatu-perpaduan. Karenanja demokrasi dalam Organisasi kita harus meliputi seluruh Organisasi.

Tetapi sekali-kali tak boleh kita lupa bahwa perjuangan kita bersifat umum dan nasional, bukan perjuangan setempat2. Di samping kepentingan perjuangan setempat2, ada kepentingan dan perjuangan umum jg mendjadi tugas pokok dari Organisasi kita, perjuangan yang prinsipiel.

Untuk dapat menunaikan tugas pokok ini, maka perlu ada pemusatan dalam Organisasi, perlu ada kebulatan sikap dan tindakan menghadapi masalah2 umum dan pokok. Demokrasi mesti didjalankan, tetapi apa bila demokrasi itu tidak dipusatkan, maka dalam

Organisasi kita seluruhnya tidak akan terdapat satu sikap, tetapi bermacam-macam sikap, tidak akan terdapat satu kemauan, tetapi bermacam-macam kemauan, tidak akan terdapat satu tindakan, tetapi bermacam-macam tindakan yang mungkin bertentangan satu sama lain. Dan ini berarti bahwa Organisasi kita terpetjah-belah, sekalipun terpetjah-belah oleh demokrasi; dan tiap sesuatu yang terpetjah-belah itu tidak akan kuat. Inilah sebabnya kenapa demokrasi harus dipusatkan, harus dibawah pimpinan yang terpusat.

Pemusatan dalam Organisasi ini tidak boleh lepas dari dasar2 demokrasi, artinya segala sesuatu harus dipusatkan dan dipusatkan dari bawah, dari barisan anggauta2 keatas. Dalam hubungan ini dapatlah dikatakan bahwa demokrasi-sentralisme adalah kristalisasi yang dilakukan terus-menerus dari bawah keatas untuk mendapat garis massa dalam Organisasi.

Hanja dengan demokrasi-sentralisme inilah bisa bersatu-padu pimpinan dengan yang di pimpin, bawahan dengan atasan, seluruh anggauta dengan Organisasi.

Itulah sebabnya kenapa kedua pengertian tersebut jaitu: demokrasi dan sentralisme, tidak boleh dipisahkan satu sama lain dalam Organisasi yang betul2 memperjuangkan kepentingan Rakyat tertindas.

#### *Penjелеwengan2.*

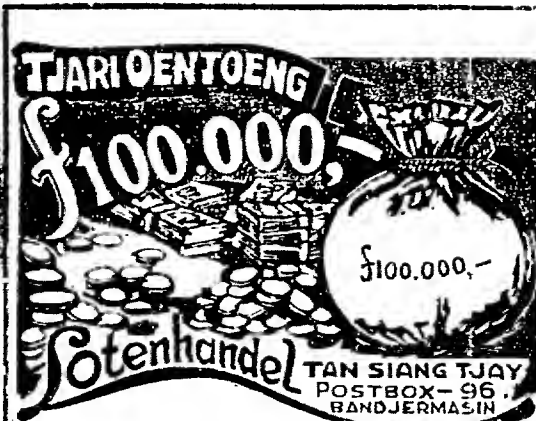
Dalam Organisasi kita, banyak kawan2 yg tidak memperhatikan atau memegang teguh sendi dari Organisasi. Mereka melakukan tindakan2 yang bertentangan dengan demokrasi sentralisme, kadang2 karena mereka tidak mengerti, tetapi kadang2 terdorong oleh sifat2 yang meradjalela dalam Rakjat kita, jaitu sifat: bapa2an.

Kawan2 sematjam ini beranggapan: sa'alah yang menjadi bapa, yang lain itu tjuma anak2 semua, yang tidak mengerti apa2. Semuanya bagaimana saja sadja, kalau saja bilang kekiri mereka kekiri, kalau saja bilang kekanan mereka kekanan.

Bagaimana bapak sadja.

Kawan tersebut menjangka bahwa pemusatan itu berarti, bahwa segala2nja terpusat pada mereka bahwa mereka tak usah berunding dengan anggauta2 atau Organisasi2 bawahan.

Pendirian sematjam ini sangat salah dan bertentangan dengan sendi Organisasi kita. Kita mengakui bahwa anggauta2 Organisasi kita yang terdiri dari tani2 miskin itu, sangat terkebelakang dan tidak bisa menjalankan hak2 mereka sebagaimana semestinya, tetapi kekurangan2 ini sama sekali tidak boleh dijadikan alasan untuk memperkosa



#### **Senantiasa dalam Persediaan:**

- Undian Uang Besar BIF - Djakarta selot Rp. 16.—
- Undian Barang2 Negara Jogjakarta selot Rp. 10.—
- Undian Uang dan Barang N.V.Kedu selot Rp. 2.—

—oOo—

Daftar2 penarikan resmi dikirim pertjuma  
Reimbours tidak diterima.

atau menjerobot hak2 tsb. Malahan harus menjadi dorongan bagi kita untuk membimbing dan mendidik mereka. Dan sikap bapa2 dan dewa2-an yang terlalu mengetjil kawan2 itu, sudah terang bukan menganjurkan kearah tersebut, malahan sebaliknya sikap sematjam itu hanya mematikan kemauan dan kegiatan kawan untuk belajar berorganisasi. Padahal kita harus mendorong dan memberi kesempatan kepada mereka untuk ikut mengembangkan tenaga berfikir dalam Organisasi.

Teranglah bahwa sifat bapa2an ini, sama sekali bertentangan dengan demokrasi sentralisme, memperkosa hak2 demokrasi dari anggauta2 dan Organisasi2 bawahan2, dan menghalangi pertumbuhan Organisasi. Kawan2 yang dibingcapi penjakit yang sematjam ini, bertindak sematjam diktator. Mereka berpendirian bahwa segala sesuatu tidak perlu dipusatkan dari bawah keatas, tetapi dapat ditetapkan oleh mereka sendiri. Mereka tidak mau dikoreksi atau dikontrol oleh Organisasi, mereka menjangka bahwa mereka yang memerintah Organisasi dan bukan sebaliknya.

Mereka merasa mempunyai sematjam hak istimewa untuk menjadi pemimpin dan tak perlu dipilih2. Kadang2 mereka juga tidak menginginkan pemusatan pimpinan.

Mereka mengabaikan instruksi2, keputusan2, dan petundjuk2 yang diberikan dari atasan, malahan kadang2 mereka bikin statement2 atau melakukan tindakan2 yang bertentangan dengan garis2 atau putusan2 Pusat Organisasi.

Sikap sematjam ini mendekati absolutisme yang memperkosa baik demokrasi terhadap kawan2 atau Organisasi bawahan, maupun pemuatan terhadap atasan.

Harap soal ini perhatikan sungguh2 dan dikoreksi untuk kepentingan perjuangan kita.

Setengah kawan lagi tidak mengindahkan bahwa, demokrasi dalam Organisasi kita adalah demokrasi dengan pimpinan yang terpusat. Akibatnja ialah bahwa mereka, mengambil tindakan2, putusan2 atau sikap2 yang bertentangan dengan Organisasi atasan.

Atau mereka tidak mau menjalankan keputusan2 dan instruksi2 dari atasan. Dan semua ini mereka lakukan dengan alasan „demokrasi dalam rumah-tangga Organisasi”.

Kawan2 tersebut tidak mau menginsjafi bahwa perjuangan mereka adalah sebagian kecil dari perjuangan seluruhnya. Mereka menentijikan dan mengebelaangkan kepentingan perjuangan yang umum dan pokok, bukan mendahulukannya. Sekalipun demokrasi dalam rumah - tangga, dilakukan dengan sempurna, tetapi sikap2 mengabaikan pemuatan ini tak boleh dibiarkan, sebab tindakan sematjam ini berarti memetjah — belah malahan menghanturkan tenaga perjuangan Organisasi.

Anasir2 pemetjah persatuan sematjam ini harus dilenjakkan, sebab dimana sebagian besar dari anggauta kita masih bersikap masa-bodoh karena mereka terkebelakang dalam soal2 ideologie dan Organisasi, maka hak demokrasi merekapun dengan mudah dapat ditjatut oleh anasir2 sematjam itu, untuk menjalankan kamauan mereka sendiri, atas nama: „Rakjat tertanjak”.

### Perguruan Menengah "SRI WIDJAJA"

S.M.P. / S.M.A. / B.

Peladjaran dikirim dengan surat (schriftelijk). Mintalah keterangan serta perangko R. 1.50.

Alamat sekarang:

Njutran 234 Kotakpos 8  
JOGJAKARTA  
Direktur Sekolah.

KIN

WIKANA A.S.

## Terkenang.

Dibawah pohon puding  
terkudjur  
rangka tulang  
berdinding  
dimaya kubur  
digalang

Dia terus berlalu  
hanja tinggal djedjak

Membisu  
tiada bergandjak.

Ribuan titisan keringat  
membandjir darah  
maka ia terus lalu  
Aku mengingat  
dia buat sedjarah  
dimasa lalu

Tapi . . . . .  
mengapa

Pusara sunji taburan kembang?  
Demi pahlawan yang tidak hilang!

ANGGIA

## Tiada tempatku lagi.

Sudah tiada tempatku  
berpidjak  
aku terpaku tegak,  
Semua halamanku yang sudah  
dibatas sedjarah  
bergandjak

Tanamanku  
sapi perahan  
sawahku

Sudah dikerdjakan orang lain  
entah buat berapa musim (n)  
aku tiada tahu.

Dipagar hukum  
kembang pantja—sila.

Biar aku pergi  
kematari  
MENTJAT LANGIT  
tjari makmur

Ku kumpul segala mizan kubur  
djadi tangga bahagia makmur  
aku kesana  
tjari maya  
biar Kelana  
meninggal dia.

Medan Agustus 1951.

„Pelita Murba”

WIKANA A.S.

## Melepas dia . . . . .

Ditepi pantai indah sajud mata memandang lepas  
tempat kami berbeka—mendjalin kasih sajang  
ribuan air mata—ribuan hari ditabur suka mesta;  
Kusut muskil—tiada kami pantang datang lepas  
aku dan sda o gusti—hidup kasih berdendang  
mendjalin istana maya—memuas dahaga mainan mata.

Tapi istana jang berdjalin sukma gairat tjinta  
tempat kami berdandan—memuas hati melajang pandang  
mendengar ombak siang malam—menghempas ketepi pantat  
Si DIA harapkan dengan langkah sekedjap mata  
lantaran simusjafir seberang laut mengganiit datang  
ia berkemas hendak kesana—baiklah semoga kau kan sampai.

Mudah lemas ia terpengaruh karena njanjian ombak  
piala istana hati djalinan tekad diatas sumpah segala  
dimana ribuan air mata darah kami berdua sudah bersumpah;  
Dengan mudah ia putuskan kasih tempat kami berpidjak  
dihantjur rendam—karena berlawanan dengan njanjian ombak maya  
baiklah diatas dua kejakinan kita tunggu detik banji sedjarah.

Sekedjap sebelum kau dia menghela kisar langkah kesana  
hendak ku tjoba berpesan menembuk tilta lajangmu kemasa sudah  
dimana tepi pantai tempat kita berpidjak sekarang;  
Dia . . . . sudah ribuan musjafir disini lilu hilang kemana  
ini bukti jang tiada dapat didusta dalam kandungan sedjarah  
tapi aku satria tiada hendak menghalang . . . . .

Bagaimana djua aku melepas hilang gaibnja sang matahari  
demikian tebal jakin semangatku ia pasti terbit besok pagi  
selama dunia sawang masih berkembang—terbentang lebar;  
Begitulah kawan kau ku lepas pergi diwakti hari ini  
dengan jakin penuh bahwa kau pasti sampai lagi besok pagi  
dengan hati kesal—menemui daku—mengutjap sial gusar . . . . .  
untungnja, kegagalan masih terus diperdjauangkan.

### Undian Barang<sup>2</sup> Negara Jogjakarta.

**Terdiri dari pada banjak berupa-rupa: „Barang jg sangat berharga!“**

**Terdjual luas dan dapat dibeli pada:**

AGEN - PENDJUAL ETJERAN - TOKO2 - DEPOT OBAT -  
TOKO BUKU dan RESTORAN2.

Pusat Pendjual dan Penjelenggara :  
**INDONESIAN BANKING  
CORPORATION Ltd.**  
Patjinan 19 — Tilp. No. 555  
OGJAKARTA

Agen Besar Seluruh Kalimantan :  
**TAN SIANG TJAY**  
Djalan Martapura 86 — Kotakpos 96  
BANDJARMASIN

#### Agen - agen Pendjual :

Toko Buku „SAMA—RATA“, Pasar Los Batu No. 27-28/A,  
Toko Sim Hwat Tjoen, Toko Ong Tiauw Tjong, Muka Pasar,  
M.Arbain — Inan Hamid, Kantorpos,  
Tan Siang Ijiang - Toko Afiat - Toko The Siong Moeij  
Toko Liang Joe — Toko Lian Wah,  
Ang Siang Tjin, Distr. Agen s.s.k. Harian d.l.l., Pasar Pagi,

Kandangan,  
Martapura,  
Alabio-Kelua,  
Balikpapan  
Balikpapan,  
Samarinda.

ANGGIA

## — TEMPUA —

Riang-riang melompat daun lalang kau bawa terbang  
sehelai demi djalinan diatas sulaman kasur diawang-awang  
disana huma-djisimmu memertjk darah menjambung abdi  
bebas berdaulat tida suatu paksaan menghukum diri.

Walau angin ribut menggojang, bagai marah murka  
humamu tetap tinggal tenang tiada gujah djauh duka  
hanja kudengar siul ketjilmu lausing dari mulut nan mungil  
bagai isjarat detikan kalbu pada kawan ganti memanggil.

Sang surya dikala pagi menantjar tjahja memanass alam  
kau terbang bersama rekan dari pintu huma-mu  
tiada suatu halangan pintu ljerdjak besi nan kelam  
mentjari setitis embun menjobat, dahaga setiap waktu.

Penuh daulat atas dirimu, djauh dari segala noda  
kekajaan atas alam tiada bagimu halangan terbang  
ranggas—ranting,— bahkan kaju nan besar rupa  
besar kuasamu tempat bermain—mengibau senang.

Bukan lakumu bagai burung balam diatas sangkar  
diberi makan didalam pagar besi, walau tjukup semua  
tapi rona djiwa djisim ketjilnja dilamun gusar  
djauh bebas, djauh merdeka dari asuhan maya.

Biar sjurga dalam neraka tidak mengapa  
asal djangan neraka dalam sjurga bawa tjelaka.

Medan Agustus 1951.

### Surgt - menjurat.

#### 1. Sdr. A Randangan.

Surat sdr. kami sudah terima. Mengenai  
andjuran sdr. supaya Serikat Tani Indonesia  
„SAKTI” dibangun disini, memang su—  
dah masuk rentjana kami. Kalau sdr. me—  
mang sudah tjktjok dengan maksud dan tu—  
djuan SAKTI, baiklah sdr. mengumpulkan  
kawan2 (berunding) untuk pembentukan SAK  
TI disini. Segala sesuatu jang berhubungan  
rangan pertemuan2 / rapat2 harus legaal, ka  
rena organisasi SAKTI adalah satu Organi  
sasi terang (legaal).

Dan kalau sudah terbentuk Persiapan Tja  
bang disini sdr. kabarkan ke Komisariat P.  
O. SAKTI — Djl. Ulin 67 — Bandjarma—  
sin, supaya ditinjau, dan bilamana sudah  
mentjukupi sjarat2nja nanti tentu mendapat  
pensjahan.

#### 2. Sdr. Anang M. Samarinda.

Hal Pelita Murba jang sdr. tanjakan apa  
kah tidak dibeslag? Setahu kami Pelita Mur  
ba tak ada jang dibeslag dalam pengele—  
dahan / tangkapan besar2an baru2 ini. Apa—  
kah ditempat sdr. ada pembeslahan Pelita  
Marba? Kalau ada kami harap sdr. tolong—  
lah kabarkan pada kami. Dari lain2 daerah

(pulau) satu pun tak ada / belum ada kami  
terima surat didalam hal rintangan, apa lagi  
pembeslahan terhadap Pelita Murba. Dan  
kami yakin selama Pemerintah / Alat2 Peme  
rintah menghormati hak2 manusia, selama i  
tu Pelita Murba dengan isi2nja tidak akan  
terganggu. Entah kalau ada maksud lain .  
. . . ! ? Misalnja seperti diwaktu Pemerin  
tah Koloni Belanda dulu, disamping dari ke  
kedjamaan jang sungguh2 ada lagi berma—  
tjam2 taktik, misalnja menakut2i, menggertak,  
menghasut, menuduh ini merah . . . itu ko—  
ran komunis . . . dilarang, ini paling baik  
Merah Putih Biru dan dsb.nja akal2 busuk..

#### 3. Srd. Antung Alie, Tandjung.

Anggaran dasar „SAKTI” telah dikirim—  
kan (Pelita Murba No. 16) dan satu surat  
Komisariat P.O. SAKTI Bjm, buat djawab—  
an surat sdr. dan guna sebagai pedoman un  
tuk pembangunan Serikat Tani Indonesia  
sebagai jang sdr. maksudkan.

#### 4. Sdr. M. S. Kuala Kapuas.

Agen Pelita Murba memang ada  
dikota Kapuas ini, baru ada di Andjir Sera  
pat K.M. 12 1/2 alamat Sdr. Djinan disa—  
na. Baiklah sdr. usahakan dikota ini, dan  
kalau memang bisa berdjalan baik supaya  
djuga langganan2 sekitar disini nanti kami  
hubungkan dengan sdr.. Terima Kasih!

„Pelita Murba”

# UNDANG<sup>2</sup> SERIKAT SEKERDJA

## Rep. Rakjat Tiongkok.

**U**NDANG<sup>2</sup> Serikat Sekerdja ditumukkan dengan tudjuan, menentukan setjara tegas kedudukan hukum, perkerdjaan dan kewadajiban organisasi Serikat Sekerdja dalam Negara Demokrasi Baru, supaja klas buruh dapat diorganisir setjara lebih baik untuk memainkan rol jang tepat dlm pembangunan Demokrasi Baru.

### *Bagian I Dasar Umum.*

**F a s a l 1.** Serikat Sekerdja adalah organisasi massa, jang terbentuk setjara sukarela oleh klas buruh. Segala pekerdja, buruh-otak atau buruh-tenaga, jang bekerdja dimana perusahaan, pedjabatan dan sekolah didaerah Tiongkok dan jang memandang upahja sumber penghidupan jang satu2-nja

5. Sdr2. Peminat „Pelita Murba“ daerah Medan.

Mulai tg. 1 September 1951 ini buat Me dan telah kita angkat mendjadi Agen Pelita Murba sdr. Habib Sukamta alamat : Kwin-tobiju 73 Medan. Diharap supaja berhubung-an kesana.

6. Sdr. Peminat „Pelita Murba“ disekitar Barus Tapanuli.

Buat daerah ini telah kita tetapkan sebagai Agen Pelita Murba sdr. Sultan Muchtar d/a „Pustaka Raya“ Barus Tapanuli (Sumatera).

7. Sdr. Mansjah Tandjung.

Permintaan sdr. telah kita djawab dengan surat. Baik sdr. pegang sebagai Agen disini tetapi harapan kami supaja semua tunggakan lama seperti jg telah kami tuliskan dlm surat kami supaja dibereskan/diurus dgn perantaraan sdr. Sebab kalau itu perhitungan tidak beres, tentu sdr. pun tahu apa artinja itu kepada kemajuan Pelita Murba kita. Kami harap kiriman wesel dengan segera dari harga2 Pelita Murba jg lalu2. Demikianlah!

8. Sdr. Peminat Pelita Murba disekitar Barabai.

Buat disekitar Barabai ini Agen Pelita Murba ialah sdr. Saberani Toko Buku „Ichtiar“ Djl. Dharma Barabai (Hulu Sungai).

9. Agen Pelita Murba buat Martapura :

Sdr. Amir Hamzah, Djl. Pos Martapura. Surat2 lain dinomor berikut akan didjawab.

Red. / Adm.

atau jang terpenting dan segala pekerdja jang menerima upah, dengan tidak mempunjai madjikan tertentu, berhak untuk membentuk Serikat Sekerdja.

**F a s a l 2.** Serikat Sekerdja akan diorganisir atas dasar sentralisme demokrasi, sesuai dengan penetapan Anggaran Dasar daripada Serikat Buruh Seluruh Tiongkok jang disahkan oleh Kongres Buruh seluruh Tiongkok. Serikat Sekerdja dari segala tingkatan akan dibentuk dengan pemilihan dalam rapat anggauta atau rapat perwakilannya.

Anggauta2 Serikat Sekerdja berhak pada setiap waktu memetjat atau mengganti wakil tau anggauta Komite jang dipilihja, berdasarkan dengan pertukaran jang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Serikat Sekerdja. Komite Serikat Sekerdja dari segala tingkatan harus melaporkan pekerdjaannya pada para anggauta jang mewakili mereka atau pada rapat perwakilan dan harus tunduk pada keputusan dan petundjuk dari organisasi Serikat Sekerdja jang lebih tinggi.

**F a s a l 3.** Serikat Sekerdja adalah organisasi massa jg terbentuk berdasarkan dgn. keputusan dan Anggaran Dasar jang disahkan oleh Kongres perwakilan daripada pelbagai Serikat Sekerdja Industri (termasuk Serikat Sekerdja dari pekerdja dalam lapangan kebudayaan dan pendidikan, dan Serikat Sekerdja pegawai negeri). Serikat2 Sekerdja mempunyai sistim organisasi tersendiri jang dsatukan seluruh negeri, dengan Serikat Buruh Seluruh Tiongkok sebagai badan pimpinan tertinggi. Segala Serikat harus melaporkan pada Serikat Buruh Seluruh Tiongkok atau Serikat Sekerdja Industri jang tergabung didalamnya atau Serikat Sekerdja Daerah. Mereka ini akan menjelidiki dan mengesahkannya dan akan meminta Pemerintah Rakjat Daerah untuk mendaftarkannya.

**F a s a l 4.** Segala organisasi jang terbentuk tidak berdasarkan dengan penetapan dalam Fasal 1. dari Undang2 ini; tidak dapat dinamakan Serikat Sekerdja dan tidak mempunyai hak2 Serikat Sekerdja jang ditetapkan dalam Undang2 ini.

### *Bagian II Hak Dan Kewadajiban. Serikat Sekerdja.*

**F a s a l 5.** Serikat Sekerdja dalam perusahaan jang disahkan oleh Negara atau kooperasi berhak mewakili buruh dan pegawai untuk turut serta dalam administrasi



produksi dan membuat perdjandjian bersama dengan Direksi.

F a s a l 6. Serikat Sekerdja dalam perusahaan partikelir berhak mewakili buruh dan pegawai untuk menjalankan perundingan dengan pihak madjikan, dan turut serta dalam Konperensi perundingan yang diadakan antara wakil2 buruh dan madjikan, dan membuat perdjandjian bersama dgn madjikan.

Fasal 7. Serikat Sekerdja berwadjib melindungi kepentingan massa buruh dan pegawai, dan mengawasi supaya Direksi atau pihak madjikan dengan sungguh2 menjalankan peraturan dan petunjuk yang mengenai djaminan - kerdja asuransi buruh, tingkat upah tertentu, pendjagaan kesehatan dalam paberik, pendjagaan keselamatan kerdja dll. nja seperti yang ditentukan dalam Undang2 atau Peraturan Pemerintah. Serikat Sekerdja juga berwadjib mengambil tindakan untuk memperbaiki penghidupan material dan kebudayaan bagi buruh dan pegawai.

F a s a l 8. Serikat Sekerdja dari segala tingkatan dalam perusahaan yang diusahakan oleh Negara atau kooperasi, berhak meminta pada Direksi perusahaan yang setingkat untuk melaporkan pekerdjaannya pada Komite Serikat Sekerdja, atau pada rapat anggota Serikat Sekerdja atau rapat perwakilanja. Mereka juga berhak turut serta sebagai wakil buruh dan pegawai dalam Komite administrasi perusahaan atau dalam rapat Direksi yang setingkat.

F a s a l 9. Untuk mendjamin kepentingan pokok dari klas buruh, Serikat Sekerdja berdasarkan dengan Anggaran Dasar dan keputusannya akan melaksanakan pekerdjaannya sebagai berikut :

1. Mendidik dan mengorganisir buruh dan pegawai supaya untuk menjokong Undang2 dan Peraturan Pemerintah Rakyat dan memperkokoh kekuasaan Negara Rakyat, yang dipimpin oleh klas buruh.
2. Mendidik dan mengorganisir buruh dan pegawai supaya mereka mempunyai sikap baru terhadap kerdja, mengorganisir kampanye perlombaan produksi dan gerakan produksi lainnya untuk mendjamin terlaksananya rentjana produksi.
3. Melindungi milik umum, menentang korupsi, dan pemborosan dan birokrasi, dan melawan sabotase dlm perusahaan yg diusahakan oleh Negara atau kooperasi, dalam pedjabatatan dan sekolahan.
4. Memadjukan politik untuk memperkembangkan produksi dan menguntungkan

ke dua belah pihak, jaitu buruh dan madjikan dalam perusahaan partikelir, dan menentang pelanggaran Peraturan Pemerintah dan tindakan yang merugikan produksi.

F a s a l 10. Pemerintah dari segala tingkatan harus memberi bantuan perumahan dan perlengkapan lain yang seperlunya untuk mengadakan pekerdjaan kantor, rapat, usaha2 pendidikan, penghijauan, kebadjikan buruh dsb. pada Serikat Buruh Seluruh Ti—ongkok dan Serikat Sekerdja Industri serta Serikat Sekerdja Daerah. Dalam menggunakan hubungan pos, telegram, telepon, kereta api, lalu lintas, perkapalan dsb. Pemerintah dari segala tingkatan harus juga memberi Serikat Sekerdja pelayanan seperti yg diberi pada badan2 Pemerintah setingkat.

F a s a l 11. Apabila Direksi perusahaan kepunjaan Negara atau pemilik perusahaan partikelir hendak memindahkan atau menghentikan seorang anggota Komite Serikat Sekerdja yang dipilih oleh para buruh atau pegawai dari pekerdjaannya, harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Komite Serikat Sekerdja yang bersangkutan, dan pemindahan atau penghentian itu hanya dapat dilakukan sesudah Komite Serikat Sekerdja tsb melaporkan hal ini pada Komite Serikat Sekerdja yang lebih tinggi dan mendapat persetujuannya.

F a s a l 12. Anggota Komite Serikat Sekerdja dari segala tingkatan atau utusan dari Komite tsb yang memegang surat keterangan dari Serikat Sekerdja mereka, dapat memeriksa tempat2 kerdja dan penginapan dll. dari pada perusahaan, pedjabatatan buruh atau pegawai yang masuk Serikat Sekerdja tsb. sebagai anggautannya. Direksi atau pemilik perusahaan itu tidak dapat menolak penjelidikan tsb., terketjuali dalam hal yang ditetapkan seperti keadaan istimewa.

( BERSAMBUNG )

# Front Persatuan Tani

## Protes Penangkapan Sewenang-wenang

I. MULAI tgl. 12 Agustus 1951 Pemerintah R.I. memerintahkan penangkapan besar-besaran di Sumatra dan Djawa (dan Kalimantan, Red. P.M.) dengan alasan „suasana genting“, katanya:

—ada desas desus akan ada coup d'etat (perebutan kekuasaan Negara oleh suatu komplotan)—

—ada rentjana pentjulikan terhadap beberapa Menteri—

—ada sangkut paut dengan kekatjauan di Tandjung Priok yang baru lalu—.

Penangkapan tersebut ditujukan kepada bermacam-macam golongan, sebagian besar terdiri dari orang2 golongan progressif yg merupakan tenaga perjuangannya Rakjat, yang dengan terang2an memelopori perjuangan Rakjat melawan imperialisme dan sisa2 sistem feodalisme, baik yang langsung memimpin organisasi-massa Buruh dan Tani, maupun yang menduduki2 DPR-Sementara mewakili golongan Buruh dan Tani, seperti penggeledahan dan ditutupnja kantor Pusat SAKTI dan ditangkupnja sdr. Sidik Kertapati (Ketua Umum SAKTI dan wakil golongan Tani dalam Parlemen) serta pengurus2 Tjabang dan Ranting2 organisasi-massa-Tani didaerah-daerah.

II. PENANGKAPAN itu didjalankan, djustru pada waktu :

a. Rakjat-banjak sedang menghadapi bermacam-macam kesulitan dalam penghidupan sehari-hari.

Kaum Buruh: harga kebutuhan hidup mahal, pelepasan besar2an, pengangguran.

Kaum Tani: kekurangan irigasi, alat, bibit dan rabuk; patjekelik, hudjan salah musim, penggejoran, pembakaran rumah, pentjulikan dan terror.

Kaum pedagang: kurang langganan.

Pengusaha2 Nasional: banjak perusahaanja yang bangkrut.

Peladjar: tidak dapat tempat dan sukar mentjari buku2 pelajaran.

Pemuda pedjuang Kemerdekaan kena rasionalisasi dan menganggur.

Djanda2 dan anak yatim piatu pedjuang terlantar.

b. Negara imperialis sedang glat mengembalikan pendjadjahan dengan paksaan sendjata, mempersiapkan perang baru dengan antijaman pembunuhan dgn bom - atom dan gas-ratjun terhadap Rakjat yg tidakberdosa:

c. Rakjat Indonesia disamping berdjjuang mengatasi kesukaran penghidupan sehari-hari berdjjuang djuga untuk mengumpulkan seluruh tenaga Nasional buat menentang usaha perang Negeri2 imperialis, serta memperdjjuangkan adanya perdamaian abadi;

d. Rakjat Indonesia sedang menghadapi Hari Nasional 17 Agustus, untuk mengenangkan Pahlawan yang gugur, pengorbanan Rakjat yang ditumpahkan dalam Revolusi Nasional, mengenangkan tudjuan perdjjuangan Rakjat yang belum tertjapai.

II. Penangkapan itu berdasar tuduhan yang tidak masuk akal, sukar dibuktikan, tidak dijamin kebenarannya dan didjalankan terhadap org2 yang belum pernah berchianat, djustru berdjaja terhadap perdjjuangan Rakjat.

Penangkaran sematjam itu berakibat:

a. menimbulkan kegelisahan umum,

b. merusak perasaan keadilan bagi Rakjat.

c. menghambat perkembangan organisasi Rakjat yang didjamin dalam Undang2 Dasar RI.

d. membunuh oto-aktifiteit Rakjat dalam mengatasi kesulitan penghidupan sehari-hari.

e. melemahkan perdjjuangan Rakjat dalam menentang perang imperialis dan memperdjjuangkan perdamaian yang abadi, sebaliknya

f. menguntungkan kaum imperialis.

Karenanja, penangkapan sematjam itu bersifat a-nasional serta melanggar tjara2 dan hukum Demokrasi.

IV. Berdasar atas keadaan tersebut diatas, dengan ini Front Persatuan Tani:

a. memprotes tindakan Pemerintah R. I. t.b. diatas,

b. menuntut supaya menghentikan penangkapan tsb. serta segera membebaskan semua tawanan tersebut diatas.

c. mengardjurkan kepada semua golongan yang anti imperialis, anti perang, yang tjinta kemerdekaan-Demokrasi-Keadilan dan Perdamaian untuk : 1. memprotes tindakan Pemerintah RI. tersebut diatas, 2. tetap mempertahankan hak2 demokrasi.

Djakarta, 27 Agustus 1951

Sekretariat

FRONT PERSATUAN TANI

„Pelita Murba“

# TINGKATAN TAJA2 WANITA

TAJA2 adalah tujuan hidup manusia, yang dalam pokoknya terbagi dalam 2 tingkatan yaitu taja2 „Individu” dan taja2 „Bersama”. Untuk mentjapai taja2 itu manusia menjalankan usahanya yang lazimnya disebut perjuangan. Taja2 individu diusahakan atau diperjuangkan setjara individu dan taja2 bersama diusahakan atau diperjuangkan bersama. Artinja mereka yang mempunyai taja2 atau tujuan untuk kepentingan bersama mempersatukan diri dalam satu persatuan yang disebut organisasi, untuk memperjuangkan taja2 bersama itu. Persatuan atau organisasi itu diikat oleh satu Anggaran Dasar, dan Anggaran Tetangga yang merupakan dasar dan pedoman perjuangan organisasi. Anggaran Dasar itu harus dapat mentjerminkan proses djalannya usaha atau perjuangan organisasi setingkat demi setingkat, apa yang urgent apa yang minimum dan apa yang maximum dapat diperjuangkan untuk mentjapai tujuan.

Apakah sesungguhnya tujuan atau taja2 hidup manusia itu dan bagaimana yang dinamakan taja2 individu atau taja2 bersama itu?

Pada umumnja semua orang ingin hidup gembira senang dan tentram, ketjukupan dalam segala-galanya. Inilah pula yang pada hakekatnja mendjadi tujuan hidup manusia juga. Semua orang ingin hidup gembira, senang dan tentram ketjukupan dalam segala-galanya. Maka tidak heran kalau seluruh dunia teriak ingin damai, bahwa satu negara dengan lain negara mengadakan perdjanjian untuk mendjaga perdamaian, bahwa pemerintah Indonesia mendjalankan politik „Bebas” (biarpun ikatan pengaruh dari lain negeri sangat terasa adanya) juga untuk mendjaga perdamaian. Maka terang bahwa tujuan hidup manusia itu pada hakekatnja sama sifatnja baik kaum lelaki maupun kaum wanita. Artinja seluruh umat manusia bertjita-tjita sama atau masyarakat manusia ini menudju ke satu „Tujuan”, yaitu „Masyarakat Bahagia” untuk seluruh umat manusia. Djadi terang bahwa soal tingkatan itu adalah soal individunya masing2 menurut kesadaran dan keinsjafannja. Begitu juga keadaannya di Indonesia ini.

Siapa mempeladiari UUD Negara Republik Indonesia dari tahun 1945 dapat mengambil kesimpulan bahwa juga Bangsa Indonesia yang terdiri dari seluruh Warga Ne-

gara Indonesia baik lelaki maupun wanita mentjita-tjitakan suatu masyarakat yang bahagia adil dan ma'mur. Kalau sesuatu Anggaran Dasar itu adalah pedoman perjuangan organisasinya yang terdiri dari seluruh anggota, demikian juga UUD Negara Republik Indonesia adalah pedoman perjuangan Bangsa Indonesia yang terdiri dari seluruh Warga Negara Indonesia.

Kalau sesuatu organisasi mempunyai pengurus yang berkewajiban mengatur djalannja organisasi begitu juga •Negara Republik Indonesia mempunyai Pemerintahan yang mengatur keadaan Negara dan Rakyatnja. Kalau tiap2 anggota dari sesuatu organisasi berhak mengeluarkan pendapatnja tentang „Beleid Pengurusnja” mengatur djalannya organisasi, demikian juga halnya dalam Negara kita, bahwa tiap2 Warga Negara Indonesia berhak mengeluarkan pendapatnja tentang „Beleid Pemerintahnja” dalam mengatur Negara.

Untuk dapat mengeluarkan pendapatnja atau bersuara ada syarat2nja yaitu harus memperhatikan djalannya organisasi dan hasil2 yang diperoleh dari usaha dan perjuangan organisasinya. Untuk ini semua perlu memiliki kesadaran berorganisasi, pengertian tentang azas dan tujuan organisasinya dan tjorak perjuangannya. Demikian juga halnya mengenai tiap2 Warga Negara. Mereka, baik kaum lelaki maupun kaum wanita harus memperhatikan djalannya pemerintahan dan hasil2nja yang diperoleh dari usaha dan perjuangannya para pengemudi negara. Pun juga untuk ini perlu memiliki kesadaran bernegara pengertian tentang azas dan tujuan negara dan tjorak perjuangannya.

Perbandingan ini tjukup djelas memberi gambaran yang berupa kesan mendidik diri sebagai Warga dari Negara yang sungguh2 merdeka. Bagaimana keadaan Warga Indonesia dalam soal ini?

Ditindjau dari sudut pergaulan sudah semestinja bahwa kaum ibu yang masih banyak ketinggalan dalam soal ini. Ketjuali yang bekerdja atau memburuh perhatian dan pengertian mereka adalah terbatas di lingkungan rumah-tangga. Maka kesedarannya juga hanya sampai ke-kesadaran rumah-tangga. Dan tjita-tjitanja pun berlingkar dalam batas rumah-tangga, djadinja taja2 individu.

Waktu zaman pendjadjahan Belanda dan Djepang keadaan yang demikian belum men-

„Pelita Murba”

**Timbangan****„PODJOK“****58000 buruh mogok!**

Tjek Ali : Kapitalis Amerika katanja menindas buruh. Demokrasi Amerika ialah demokrasi Bordjuis / Kapitalis, musuh-nja Proletar. Tetapi kok baris ini terstar dalam surat kabar 58.000 buruh tembaga mogok, hingga kepala mobilisasi pertahanan Amerika Charles Wilson menerangkan oleh pemogokan itu dapat merugikan produksi tank, meriam, pesawat terbang, dan alat perang lainnja.

Sipodjok : Lantas apa jang dipersoalkan Tjek Ali ?

Tjek Ali : Itu, dalam negara Kapitalis kok boleh saja mogok, kaum buruh tidak dipaksa tunduk mesti kerdja biar kurang gadji. Sedang negeri kita jang katanja sudah merdeka, demokrasi „Pantia Sila“ ini kok masih dilarang mogok. Jg gini ini gimana bung Podjok ?

Sipodjok : Soal2 jang begini dinegara Kapitalis biasa saja Tjek Ali. Kapitalis mempunyai siasat, en dan Organisasi2 Buruh juga idem, sama2 intip / mengintip memperhatikan kelemahan lawan satu sama lain. Misalnja dalam suasana sekarang kaum kapitalis / imperialis, kan menjalankan peperangan. Sumbu2nja telah dibakar di Eropa, pun sudah nampak di Timur Tengah. Kapitalis / imperialis butuh sebanjak2nja alat perang, sedang buruh melihat itu, mereka jang mengerdjakan semuanya. Disamping dari kepentingan hidup mereka jang masih belum sempurna, tepat

djadi soal, akan tetapi sekarang sudah waktunya kita sekalian menuntut menjadi Warga dari negara jang sungguh2 merdeka, dan mempunyai kewajiban? jang tertentu terhadap negara. Maka mulailah sekarang menfari proses dalam mengusahakan dan memperjuangkan tjita2 wanita, jaitu memenuhi kewajiban terhadap masyarakat, negara, ialah tjita2 bersama atau tjita2 politik. Urusan Negara adalah djuga urusan Wanita.

Jang belum dapat meningkat kesitu, hendaknja mengadakan pergeseran dalam usahanya atau perjuangannya untuk meningkatkan ketjita2 tersebut.

Sipodjok

Waktunja. Karena peperangan itu timbul oleh kaum modal dan keuntungan untuk kaum modal / imperialis pula, bukan guna buruh, buruh hanya tetap menjadi satu alat - tujuannya. Djadi suasana / keadaan jang demikian kaum kapitalis membutuhkan s ngat tenaga dan kerukunan buruh untuk perang, maka tentulah nanti tuntutan2 buruh dan pegawai lainnja akan dipenuhi. Tetapi bila sudah kurang perlu / kurang keuntungan, tentulah buruhnja disia2, misalnja potong gadji, overcompleet perusahaan, dsb.nja jang menimbulkan pengangguran.

Tjek Ali : O . . . gitu. Djadi molor / mengeret, dan bisa djuga mengeret terus alias tutup pintu, buruh menjadi pengangguran. Tetapi bung Podjok, gimana ini soal demokrasi. Dinegeri kita kok masih terus / menerus dilarang mogok.

Sipodjok : Ja . . . katanja pemogokan diwaktu sekarang berarti me gurangi produksi, penghasilan tjukai, dsb.nja.

Tjek Ali : Ja . . . bung. Tapi kalau hanya mendjaga keuntungan / hasil2 jang gitu an jang bukan dari usaha Nasional saja, gimana nasib rakjat / buruh kita jg masih gini. Terus - menerus djugalah di andjurkan / dengan tidak boleh mogok membangun diatas usaha2 kapitalis ?

Sipodjok : Itulah sebabnja maka perjuang-an buruh itu, tidak saja tjukup sampai diperbaiki gadji saja, tetapi harus tembus - terus memperjuangkan masjarakat jang sosialis masjarakat jang tidak berkelas.

Tjek Ali : Ja . . . bung Podjok. Memang benar, bahwa buruh dan tani itulah jg tulang - punggung masjarakat / negara. Tjoba buruh dan tani termasuk perkebunan sama2 mogok, tidak mau membikin / mengerdjakan alat perang, tentu penghasut2 perang itu tak bisa apa2, bung.

Sipodjok : Memang dari itulah Serikat2 Buruh Tani, harus bertambah insaf / diinsafkan, supaya mereka d'angan diputarbelitkan oleh kaki2 tangan Imperialis - Kapitalis jang selalu mengandjurkan - menjuruh membangun diatas perusahaan2 kapitalis, djangan mogok dsb. nja itu.

Tak tik tok.

Pipodjok.

**MENGETAHUIKAH, ..... Bapak2, Saudara dan Saudari,**

**B A H W A** Hasil penarikan pada tanggal 2 - 3 Februari 1951 dari Surat Undian Barang2 Negara Jogjakarta Ke - IV [ Ampat ], **SURAT UNDIAN**  
No: 24948, Hadiah Pertama telah djatuh di **BANDJARMASIN**:

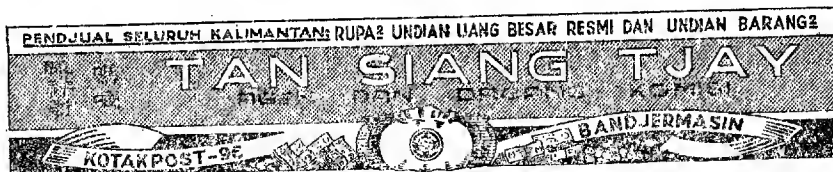
**1 ( Satu ) Buah Mobil Sedan „FIAT“ th. 1951 Prioriteit C.**

**B A H W A**; Hasil penarikan pada tanggal 1 - 2 Desember 1950 dari Surat Undian Barang2 Negara Jogjakarta Ke - III [ Tiga ], **SURAT UNDIAN**  
No: 42861, Hadiah Kedua djuga djatuh di **BANDJARMASIN**:

**1 ( Satu ) Buah Sepeda Motor „ B. S. A. “ dari 350 CC**

**B A H W A**; Hadiah2 tersebut sudah diterimakan kepada **SIPEMILIKNJA** jang disambut dengan riang - gembira, dan mendjadi tontonan Rakjat disidang ramai.  
Oleh karena itu, ..... **TJOBALAH PERUNTUNGAN BAPAK2, SAUDARA dan SAU-DARI, IKUT BERSERTA MEMBELINJA!**

**N.B. Ditjari Agen2 Penghubung untuk Seluruh Kalimantan.**



## **Sudahkah Mempunyai ?**

- |   |                       |                 |
|---|-----------------------|-----------------|
| <b>1. Buku Kupasan Faham2 Politik</b>         | oleh : M. Siregar     | <b>à R 7.50</b> |
| <b>2. " Wanita Dalam Tingkatan Masjarakat</b> | oleh : Nj. Sry Umyaty | <b>à R 5. —</b> |

Kedua buku ini sangat penting buat tiap-tiap warga Negara-dewasa, karena isinja adalah pengertian2 bermatjam2 faham politik dan taktik-strategy perdjuaan.

Demikian djuga buku Wanita dalam Tingkatan Masjarakat menerangkan sedjarah ringkas tingkat-tingkatan zaman, perdjuaan wanita diluar dan dalam negeri, tjara berfikir, wanita harus ber-politik dan lain2.

Pesanlahsekarang supaja djangan kehabisan.

**„PUSTAKA BARU“**

Djalan Ulin no. 67  
**BANDJARMASIN.**

**FIRMA „FAVORIET“**

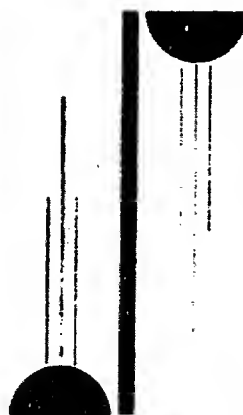
Usaha Pengangkutan Umum

BANDJARMASIN



AGEN

Dari Auto Fabriek :



Untuk Kalimantan  
Selatan dan Timur

**„C  
H  
R  
Y  
S  
L  
E  
R“**